

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini berjudul “**Studi Komparatif Perilaku Supervisi Kepala Sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bandung Dengan Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Barat**”. Secara garis besara penelitian ini telah menjawab seluruh masalah yang telah dirumuskan dari hipotesis yang telah diajukan. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan temuan-temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, setelah dianalisis secara teori ilmiah dan dan perhitungan statistika yang relevan mengenai perilaku supervisi kepala sekolah SDN di kota Bandung dan SDN di kabupaten Bandung Barat, penulis mengajukan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengolahan data, analisis dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Perilaku supervisi kepala SDN di kota Bandung berada dalam kategori cukup dengan skor perhitungan *Weighted Mean Score* sebesar 2,98. Yaitu berada diantara rentangan nilai tabel konsultasi *Weighted Mean Score* 2,01 – 3,00. Hal ini menunjukkan perilaku supervisi kepala sekolah dirasakan cukup oleh para guru sebagai objek supervisi kepala sekolah.

- 2) Perilaku supervisi kepala SDN di kabupaten berada dalam kategori cukup dengan skor perhitungan *Weighted Mean Score* sebesar 2,86 dan berada di antara rentangan nilai tabel konsultasi *Weighted Mean Score* 2,01 – 3,00. Hal ini menunjukkan perilaku supervisi kepala sekolah dirasakan cukup oleh para guru sebagai objek supervisi kepala sekolah, dimana terdapat sedikit perbedaan perilaku supervisi kepala kepala SDN di kota Bandung.
- 3) Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: “Terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku supervisi kepala SDN di kota Bandung dengan SDN di kabupaten Bandung barat. Berdasarkan hasil olah data dengan analisis komparasi menggunakan Mann-Whitney U-Test. Karena sampel bersifat independen, dimana hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak. Maka, dapat disimpulkan “ Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku supervisi kepala SDN di kota Bandung dengan SDN di kabupaten Bandung Barat. Walaupun dalam uji kecenderungan jawaban responden terdapat sedikit perbedaan dalam jumlah skor, namun perbedaan tersebut secara statistik tidak signifikan.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan analisis dan temuan yang penulis peroleh di lapangan pada saat dan setelah melakukan penelitian mengenai perilaku supervisi kepala SDN di kota Bandung dan SDN di kabupaten Bandung Barat,

sudah termasuk dalam kategori **cukup**. Namun terdapat beberapa rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kemajuan sekolah atau pun sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang berkaitan dengan permasalahan yang telah diteliti, diantaranya:

1) Kepala Sekolah

- a. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang supervisor, kepala sekolah harus meningkatkan keterlibatan guru dan personil lainnya dalam berbagai kegiatan sekolah terutama dalam merencanakan kegiatan supervisi sehingga kondisi organisasi sekolah lebih dinamis dan produktif.
- b. Dalam menjalankan perilaku supervisi kepala sekolah membutuhkan dukungan dari berbagai pihak yang terkait, sehingga kepala sekolah perlu meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak tersebut seperti: guru, orang tua siswa, dan masyarakat lainnya sehingga tercipta *team work* yang kuat agar perilaku supervisi kepala sekolah dapat berjalan secara optimal.

2) Untuk Pengawas

- a. Agar perilaku supervisi kepala sekolah dapat berjalan efektif dan efisien perlu diadakan evaluasi khusus untuk melihat sejauh mana keberhasilan kepala sekolah menjalankan tugasnya sebagai seorang supervisor. Evaluasi ini perlu dilakukan oleh pengawas selaku pengontrol yang formal mengingat pentingnya peran supervisi kepala sekolah terhadap profesionalitas tenaga pendidik dan

kependidikan disekolah, namun dalam melakukan kegiatan ini perlu dilibatkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan tersebut seperti pengawas, guru, dan orang tua siswa.

### 3) Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Dari hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa tugas kepala sekolah sebagai supervisor lebih banyak pada tingkat mengorganisasikan pengajaran. Sehingga, bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasikan pengajaran sebagai bagian dari tugas supervisinya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis berharap hasil penelitian ini bisa berguna bagi semua pihak yang terkait dalam kegiatan supervisi pendidikan, baik kepala sekolah, guru, dan pengawas sehingga dapat dijadikan sebagai pijakan pertama dalam langkah awal peningkatan kualitas kegiatan supervisi oleh kepala sekolah maupun pengawas agar lebih baik lagi dibandingkan sebelumnya.